

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Annisa Nur Wahidah¹

Universitas Islam Syekh –Yusuf, Tangerang
annisanurwahidah3@gmail.com

Hadi Suharno²

Universitas Islam Syekh –Yusuf, Tangerang
hsuharno@unis.ac.id

Tita Safitriawati³

Universitas Islam Syekh –Yusuf, Tangerang
tsafitriawati@unis.ac.id

Abstract

This study aims to determine the level of influence of financial ratios with the level of tax avoidance by the company. The data collection method was carried out using secondary data from the financial statements of manufacturing companies in the consumption sector listed on the Indonesia Stock Exchange with a population of 40 companies with 8 samples of companies. Testing the data using multiple analysis methods with E-views 9 software. The results of this study are indicates that Return on Assets has a significant effect on Tax Avoidance with nilai $t_{hitung} -2.485443 < t_{tabel} 2.03011$ and sig prob $0.0177 < 0.05$, Leverage has no effect on Tax Avoidance with $t_{hitung} -1.854808 < t_{tabel} 2.03011$ and sig prob $0.0718 > 0.05$, and Company Size has no effect on Tax Avoidance with $t_{hitung} 0.641894 < t_{tabel} 2.03011$ dan sig prob $0.5250 > 0.05$. However, Return on Assets, Leverage, and Firm Size have a simultaneous effect on Tax Avoidance with $F_{hitung} 3.352678 > F_{tabel} 2.87$ dan sig $F_{statistic} 0.029437 < 0.05$.

Keywords: *Return On Assets, Leverage, Company Size, Tax Avoidance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh rasio keuangan dengan tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan Perusahaan Manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 40 populasi perusahaan dengan 8 sampel perusahaan. Pengujian data menggunakan metode analisis berganda dengan software E-views 9. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai $t_{hitung} -2.485443 < t_{tabel} 2.03011$ dan sig prob $0.0177 < 0.05$, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai $t_{hitung} -1.854808 < t_{tabel} 2.03011$ dan sig prob $0.0718 > 0.05$, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai $t_{hitung} 0.641894 < t_{tabel} 2.03011$ dan sig prob $0.5250 > 0.05$. Secara keseluruhan *Return On Asset*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai $F_{hitung} 3.352678 > F_{tabel} 2.87$ dan sig $F_{statistic} 0.029437 < 0.05$.

Kata kunci: *Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tax Avoidance*

A. Pendahuluan

Jumlah terbanyak dalam pendapatan negara bersumber dari perpajakan, hal tersebut mengacu dari data yang dilaporkan oleh Kementerian Keuangan dari tahun 2015-2019. (www.kemenkeu.co.id).

Perusahaan yang berkembang di Indonesia selaku wajib pajak menjadi keuntungan tersendiri untuk pemerintah dalam perolehan pajak. Maka, ada beberapa hal yang membedakan antara kepentingan perusahaan dan pemerintah. Dalam sudut pandang perusahaan, pajak akan mengurangi keuntungan yang telah dimiliki oleh perusahaan, sedangkan dalam sudut pandang pemerintah, pajak adalah iuran yang diterima untuk menjadi salah satu sumber pemasukan bagi kebutuhan dan pengeluaran negara.

Pengenaan pajak yang tinggi membuat tidak sedikit perusahaan yang mengharapkan pengurangan beban pajak terutang. Ada cara perlawanan aktif untuk menghindari pajak tanpa melanggar ketentuan, yaitu penghindaran pajak atau *Tax Avoidance*. Tindakan tersebut adalah langkah *legal* perusahaan dalam meminimalkan beban pajak.

Menurut Gusti Maya Sari (2014) dalam Rini Handayani (2018:73) *Tax Avoidance* merupakan suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara sehingga dapat dikatakan legal karena tidak melanggar

ketentuan perpajakan. Kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak tak lepas dari faktor internal yang di mana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

Hal tersebut didasari dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Eva Fauziah Ahmad (2020), tentang Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. Hasil menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Rini Handayani (2018), tentang Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh parsial terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Namun, semua variabel berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan asosiatif dengan menggunakan objek penelitian yang

akan diteliti yaitu *Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance.*

Pengambilan data penelitian dilihat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang dilakukan secara sekunder melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Populasi yang didapatkan sebanyak 20 perusahaan dengan periode 5 tahun dari tahun 2015-2019, Sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti sebanyak 8 perusahaan dengan total data sebanyak 40 data.

Kriteria sampel perusahaan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019;
2. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015-2019;
3. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya;
4. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2019.

Metode analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda karena metode tersebut dapat menguji beberapa variabel independen, pengolahan data menggunakan software *Eviews-9* dengan

tahapan Uji statistik deskriptif, Uji korelasi berganda, Uji asumsi klasik, dan Uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemilihan Model Regresi

Tabel 1. Model Regresi

| No. | Metode | Pengujian | Hasil |
|-----|--------------------------------|------------|-------|
| 1 | Uji <i>Chow</i> | CEM vs FEM | FEM |
| 2 | Uji <i>Hausman</i> | FEM vs REM | REM |
| 3 | Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | REM vs CEM | REM |

Sumber: Data diolah dengan Eviews

Hasil pengujian dengan tiga metode di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model.*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.180300 | 0.233045 | 0.773671 | 0.4442 |
| ROA | -0.344973 | 0.138797 | -2.485443 | 0.0177 |
| DAR | -0.094014 | 0.050687 | -1.854808 | 0.0718 |
| SIZE | 0.004851 | 0.007557 | 0.641894 | 0.5250 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 0.028098 | 0.7079 |
| Idiosyncratic random | | 0.018051 | 0.2921 |

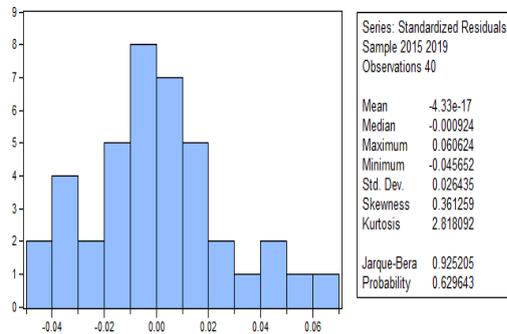
| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.218377 | Mean dependent var | 0.069306 |
| Adjusted R-squared | 0.153242 | S.D. dependent var | 0.018879 |
| S.E. of regression | 0.017372 | Sum squared resid | 0.010865 |
| F-statistic | 3.352678 | Durbin-Watson stat | 2.263828 |
| Prob(F-statistic) | 0.029437 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.219511 | Mean dependent var | 0.250992 |
| Sum squared resid | 0.027253 | Durbin-Watson stat | 0.902489 |

Gambar 1. Random Effect Model.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar $0.629463 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk penelitian.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

| | ROA | DAR | SIZE |
|------|-----------|-----------|-----------|
| ROA | 1.000000 | -0.674820 | -0.259586 |
| DAR | -0.674820 | 1.000000 | 0.217919 |
| SIZE | -0.259586 | 0.217919 | 1.000000 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa semua nilai koefisien korelasi $< 0,8$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen atau dengan kata lain asumsi nonmultikolinearitas terpenuhi.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.003304 | 0.003690 | 0.895233 | 0.3766 |
| ROA | -0.006548 | 0.004494 | -1.457073 | 0.1538 |

| | | | | |
|------|-----------|----------|-----------|--------|
| DAR | 0.000520 | 0.001466 | 0.354627 | 0.7249 |
| SIZE | -6.62E-05 | 0.000118 | -0.562741 | 0.5771 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews

Hasil dari data di atas menunjukkan bahwa:

- Nilai dari *probability* ROA ($0.1538 > 0.05$), maka H_1 diterima;
- Nilai dari *probability* DAR ($0.7249 > 0.05$), maka H_2 diterima;
- Nilai dari *probability* SIZE ($0.5771 > 0.05$), maka H_3 diterima.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

| Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test | | | | |
|--|----------|---------------------|--------|--|
| F-statistic | 2.121289 | Prob. F(2,34) | 0.1355 | |
| Obs*R-squared | 4.437544 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1087 | |

| Test Equation: | | | | |
|--|-------------|------------|-------------|--------|
| Dependent Variable: RESID | | | | |
| Method: Least Squares | | | | |
| Date: 06/03/21 Time: 21:44 | | | | |
| Sample: 1 40 | | | | |
| Included observations: 40 | | | | |
| Presample missing value lagged residuals set to zero | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 0.000519 | 0.106178 | 0.004891 | 0.9961 |
| ROA | -0.012292 | 0.129450 | -0.094957 | 0.9249 |
| DAR | -0.003416 | 0.042210 | -0.080936 | 0.9360 |
| SIZE | 7.03E-05 | 0.003385 | 0.020782 | 0.9835 |
| RESID(-1) | 0.350488 | 0.171308 | 2.045952 | 0.0486 |
| RESID(-2) | -0.075273 | 0.171250 | -0.439548 | 0.6630 |

| | | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|--|
| R-squared | 0.110939 | Mean dependent var | 1.80E-17 | |
| Adjusted R-squared | -0.019806 | S.D. dependent var | 0.026200 | |
| S.E. of regression | 0.026458 | Akaike info criterion | -4.289007 | |
| Sum squared resid | 0.023802 | Schwarz criterion | -4.035675 | |
| Log likelihood | 91.78013 | Hannan-Quinn criter. | -4.197410 | |
| F-statistic | 0.848516 | Durbin-Watson stat | 1.988030 | |
| Prob(F-statistic) | 0.525240 | | | |

Sumber: Data diolah dengan Eviews

Dari data di atas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* dalam model regresi ini adalah 1.9880 dengan $n = 40$, $k = 4$ diperoleh nilai $du = 1.7209$. Karena ketentuan nilai *Uji Durbin-Watson* terpenuhi yaitu $dl \leq d \leq 4-du$ sama dengan $1.2848 \leq 1.9880 \leq 2.2700$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

5. Persamaan Regresi Data Panel

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel independen dan dependen dengan suatu persamaan yang telah di buat. Hasil persamaan yang diperoleh sebagai berikut:

ETR

$$0.180300 + (-0.344973*ROA) + (-0.094014*DAR) + 0.004851*SIZE + e$$

Dari hasil persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 0.1803 menyatakan bahwa variabel independen dianggap sama dengan nol, maka dapat menurunkan *Tax Avoidance* sebesar 0.1803;
- b. Nilai koefisien untuk ROA sebesar - 0.344973, maka apabila ROA mengalami kenaikan sebesar 1 sedangkan variabel lain dianggap konstan, hal tersebut dapat menurunkan nilai *Tax Avoidance* sebesar - 0.344973;
- c. Nilai koefisien untuk DAR sebesar - 0.094014, maka apabila DAR mengalami kenaikan sebesar 1 sedangkan variabel lain dianggap konstan, hal tersebut dapat menurunkan nilai *Tax Avoidance* sebesar - 0.094014;
- d. Nilai koefisien untuk SIZE sebesar 0.004851, maka apabila SIZE mengalami penurunan sebesar 1 sedangkan variabel lain dianggap konstan, hal tersebut dapat meningkatkan nilai *Tax Avoidance*

sebesar 0.004851.

4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|------------------|---------------|
| C | 0.180300 | 0.233045 | 0.773671 | 0.4442 |
| ROA | -0.344973 | 0.138797 | -2.485443 | 0.0177 |
| DAR | -0.094014 | 0.050687 | -1.854808 | 0.0718 |
| SIZE | 0.004851 | 0.007557 | 0.641894 | 0.5250 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews

$$T(a/2;(n-k)-1) = t(0.05/2;(40-4)-1) = t(0.025;35) = 2.03011$$

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai t hitung pada ROA sebesar - 2.485443, DAR sebesar -1.854808, Size sebesar 0.641894, dan nilai t tabel sebesar 2.03011.

- a. Nilai t hitung dari variabel independen ROA sebesar -2.485443, sedangkan untuk t tabel diperoleh nilai sebesar 2.03011, maka nilai dari t hitung lebih kecil di dibandingkan dengan nilai t tabel (-2.485443 < 2.03011), dan untuk nilai signifikan *probability* sebesar 0.0177, nilai sig ini lebih kecil dari 0.05 (0.0177 < 0.05). Dengan demikian (H1) diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*;
- b. Nilai t hitung dari variabel independen DAR sebesar -1.854808, sedangkan untuk t tabel diperoleh nilai sebesar 2.03011, maka nilai dari t hitung lebih kecil di dibandingkan dengan nilai t tabel

(-1.854808 < 2.03011), dan untuk nilai signifikan *probability* sebesar 0.0718, nilai sig ini lebih besar dari 0.05 (0.0718 > 0.05). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H2) ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*;

- c. Nilai t hitung dari variabel independen *SIZE* sebesar 0.641894, sedangkan untuk t tabel diperoleh nilai sebesar 2.03011, maka nilai dari t hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel (0.641894 < 2.03011), dan untuk nilai signifikan *probability* sebesar 0.5250, nilai sig ini lebih besar dari 0.05 (0.5250 > 0.05). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H2) ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|-----------------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.218377 | Mean dependent var | 0.069306 |
| Adjusted R-squared | 0.153242 | S.D. dependent var | 0.018879 |
| S.E. of regression | 0.017372 | Sum squared resid | 0.010865 |
| F-statistic | 3.352678 | Durbin-Watson stat | 2.263828 |
| Prob(F-statistic) | 0.029437 | | |

Sumber: Data diolah dengan Eviews

F tabel = F (k-1; (n-k)) = F(4-1; (40-4)) = F(3-36) = 2.87

Berdasarkan dari hasil uji F diatas, nilai F hitung sebesar 3.352678 dengan nilai *sig F-statistic* sebesar 0.029437. Nilai F tabel untuk penelitian ini sebesar 2.87.

Nilai F hitung sebesar 3.352678, sedangkan nilai F tabel diperoleh sebesar 2.87. Maka nilai dari F hitung lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F tabel (3.352678 > 2.87). Sedangkan untuk nilai *sig F-statistic* < 0.05 (0.029437 < 0.05), dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil pengujian sebagai berikut: *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan asset perusahaan sangat mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan tindakan *Tax Avoidance*; *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan hutang atau asset yang dibiayai oleh hutang tidak akan mempengaruhi adanya tindakan untuk melakukan *Tax Avoidance*; Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penentuan besar atau kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total asset penjualan dan nilai sahamnya, maka

tidak dapat mengindikasikan adanya tindakan *Tax Avoidance*. *Return On Asset*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan Terhadap *Tax Avoidance*, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen satu sama lain saling berkaitan dalam proses tindakan *Tax Avoidance*.

6. Daftar Pustaka

- Agustina, TN dan Aris, MA. 2017. *Tax Avoidance : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Amelia, R. 2018. BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis. [Internet]. [Diakses 2021 April 1]. Tersedia pada: <http://repository.unpas.ac.id/36038/6/8.%20BAB%20II.pdf>.
- Annisa. 2017. Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015). Fakultas Ekonomi. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Astuti, NF. 2020. Pengertian Pajak Menurut Ahli. [Internet]. [Diakses 2021 April 9]. Tersedia pada: <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-pajak-menurut-para-ahli-lengkap-dengan-jenis-jenisnya-kln.html?page=2#>.
- Badriyah, SL. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pasundan. Bandung.
- Bursa Efek Indonesia. 2021. Surat Keputusan Direksi PT BURSA EFEK INDONESIA. [Internet]. [Diunduh 2021 XXX]. Tersedia pada: https://www.idx.co.id/media/9622/peraturan_i_e_kewajiban_penyampaian_informasi.pdf.
- DDTC News. 2016. Memahami Arti *Tax Avoidance*. [Internet]. [Diakses 2021 April 2]. Tersedia Pada: <https://news.ddtc.co.id/memahami-arti-tax-avoidance-8049>.
- Dewi, CCP. 2018. Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017). Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Direktorat Jenderal Pajak. Fungsi Pajak. [Internet]. [Diakses 2021 April 1]. Tersedia pada: <https://www.pajak.go.id/id/fungsi-pajak>.
- Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : CV Alfabeta.
- Farismawati. 2018. Prosedur Pemungutan Penyetoran dan Pelaporan PPN Atas Pengadaan Alat Tulis Kantor Pada BPBD Kabupaten Jember. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Jember. Jember.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gusfahmi. 2019. Pajak, Haramkah?. [Internet]. [Di akses 2021 April 19]. Tersedia pada: <https://www.pajak.go.id/artikel/pajak-haramkah>.
- Hakim, RL. 2017. Metode Penelitian. [Internet]. [Diakses 2021 April 10]. Tersedia pada: <http://repository.unpas.ac.id/30290/6/BAB%20III.pdf>.
- Ismail, I. 2020. Pengertian ROA (*Return On Asset*): Fungsi, Keunggulan dan Cara menghitungnya. [Internet]. [Diakses 2021 April 10]. Tersedia pada: <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-roa/>.

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. APBN 2019. [Internet]. [Diunduh 2021 April 3]. Tersedia pada: <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019>.
- Kurlaili, Anis. 2019. Mengungkap Konsep Akuntansi Dalam Perspektif Syariah Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Wiraraja. Sumenep.
- Maretha, RA. 2016. Jurnal Kajian Pustaka. [Internet]. [Diakses 2021 April 5]. Tersedia pada: <http://repository.unpas.ac.id/13013/4/BA%20II%20bener.pdf>.
- Nukmaningtyas, F dan Worokinasih, S. 2018. Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Arus Kas Untuk Memprediksi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 -2016). Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Nurfaridaningrum, Siti. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Tahun 2012-201. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Online Pajak. 2018. Penjelasan Syarat Pemungutan Pajak di Indonesia. [Internet]. [Diakses 2021 April 4]. Tersedia pada: <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/syarat-pemungutan-pajak-ini-pengertian-dasar-hukum-dan-penjasannya>.
- Rachmawati, RP. 2019. Pengaruh Profitabilitas (Eps), Ukuran Perusahaan (*Size*) Dan *Leverage* (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Siregar, R dan Widyawati, D. 2016. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 2, Februari 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Uji Korelasi Berganda dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Syamsudin, Muhammad. 2020. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) dalam Perspektif Hukum Islam. [Internet]. [Diakses 2021 April 9]. Tersedia pada: <https://bincangsyariah.com/kalam/penghindaran-pajak-tax-avoidance-dalam-perspektif-hukum-islam/>.
- Tiara, A. 2016. BAB II Tinjauan Pustaka. [Internet]. [Diakses 2021 April 2]. Tersedia pada: <http://eprints.polsri.ac.id/3541/3/BAB%20II.pdf>.
- Uzaimi, A. 2017. Teori Keagenan Dalam Perspektif Islam. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia Volume 1, Oktober 2017. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Riau.
- Widarjono. 2017. Metode Analisis Data dan Uji Asumsi Klasik. Jakarta : Alfabeta.
- Widiastari, PA dan Yasa, GW. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Indonesia. Depok.